

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diungkapkan proses hasil dan pembahasan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Sindang Asih I Kabupaten Tangerang. Pada penelitian ini urutan langkah metode SAS yang di terapkan adalah:

1. Guru bercerita atau melakukan tanya jawab dengan siswa sesuai dengan sub tema yang dibahas.
2. Siswa mengamati gambar yang disediakan oleh guru.
3. Siswa membaca sebuah kalimat utuh melalui gambar (struktural).
4. Siswa menguraikan sebuah kalimat menjadi kata (analisis).
5. Siswa menguraikan kata menjadi suku kata.
6. Siswa menguraikan suku kata menjadi huruf.
7. Siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata (sintesis).
8. Siswa menggabungkan suku kata menjadi kata.
9. Siswa menggabungkan kembali menjadi kalimat utuh.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap Siklus terdiri atas rencana yaitu merancang rencana

pelaksanaan pembelajaran, tindakan dan observasi yang dilaksanakan secara berlangsung dengan menyajikan data hasil observasi guru dan Siswa, dan yang terakhir refleksi yaitu untuk merangkum hasil tindakan dan mengkaji hasil tindakan yang telah dilaksanakan.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dalam penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 25 Maret 2019 – Selasa, 26 Maret 2019 dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi dan refleksi.

a. Rencana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dikemukakan di BAB I Peneliti dan guru memperbaiki proses pembelajaran dengan merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk berusaha meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) yang terlampir dalam bentuk RPP kemudian menyusun lembar observasi guru dan siswa dan instrument penilaian pembelajaran. Dari hasil kegiatan analisis yang dilakukan akan dapat diketahui ketidakmampuan siswa dalam membaca permulaan tersebut.

b. Tindakan dan Observasi

Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas setelah perencanaan adalah tindakan dan observasi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS). Materi yang diberikan adalah teks kalimat sederhana tentang membaca permulaan dengan sub tema lingkungan rumahku.

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama, kemudian guru menanyakan kabar siswa sekaligus mengabsen siswa. Guru memberikan motivasi belajar dengan berdinamika tepuk semangat. Selanjutnya guru mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai materi kemampuan membaca permulaan dengan Sub Tema "Lingkungan Rumahku". Kemudian guru melakukan kegiatan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan siswa mengamati satu gambar yang telah ditunjukkan oleh guru dengan cara menempelkan gambar rumah di papan tulis menggunakan kertas HVS untuk merangsang dan menggali bahasa siswa. Kemudian guru menempelkan tulisan kalimat sederhana di papan tulis dengan menggunakan karton yang bertuliskan " Rumah Bersih". Kemudian guru memberikan berupa pertanyaan "Gambar apa yang kalian

lihat?” kepada siswa serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru mencontohkan cara membaca kalimat sederhana yang sesuai dengan metode SAS dengan suara yang nyaring dan intonasi yang jelas kemudian Siswa mengikuti cara membaca yang telah di contohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan langkah-langkah metode SAS yaitu dimulai dari membaca kalimat utuh (Rumah Bersih) – menguraikan kalimat menjadi kata (Rumah – Bersih) – menguraikan kata menjadi suku kata (Ru- mah Ber- sih) – menguraikan suku kata menjadi huruf (R- U- M- A- H- B E- R- S- I- H) – menggabungkan huruf menjadi suku kata (Ru- mah Ber- sih) – menggabungkan suku kata menjadi kata (Rumah – Bersih) – menggabungkan kata kembali mejadi kelimat utuh (Rumah Bersih). Kegiatan ini dilakukan secara berulang. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas yang telah di contohkan oleh guru yang sesuai dengan metode SAS.

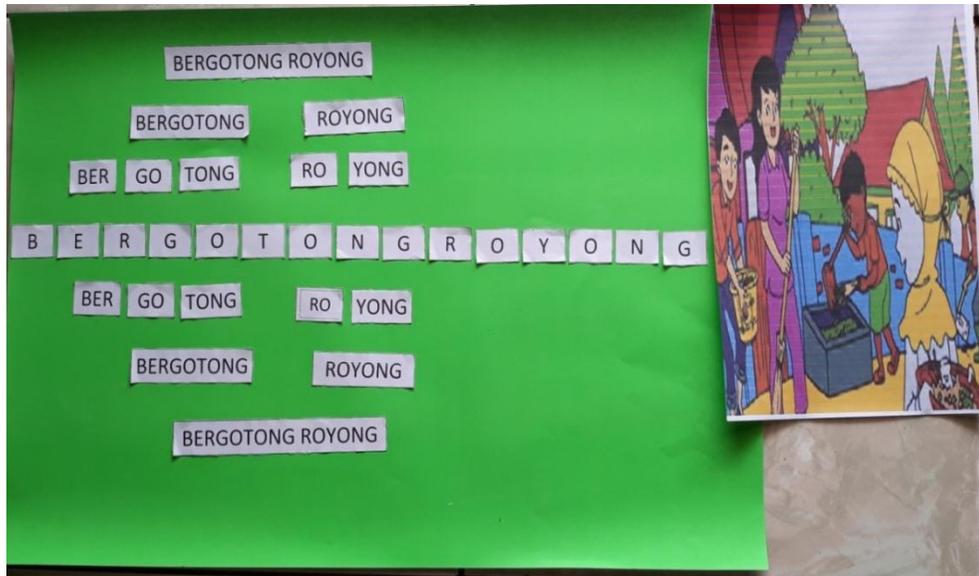
Sekiranya semua siswa sudah cukup paham cara membaca kalimat sederhana dengan metode SAS guru memberikan uji tes keterampilan membaca secara individu dengan gambar dan kalimat yang berbeda untuk mengukur kemampaun membaca permulaan siswa melalui metode SAS. Seperti yang sudah dicontohkan oleh guru sebelumnya siswa membaca kalimat sederhana yang disertai oleh gambar yang ditempelkan di papan

tulis, yaitu gambar sebuah keluarga yang sedang melakukan kegiatan gotong royong di lingkungan halaman rumahnya, dengan bertuliskan “Bergotong Royong”. Guru menyebutkan nama siswa satu-persatu maju ke depan kelas untuk melakukan membaca kalimat sederhana yang telah dicontohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS yang diberikan. Kemudian guru melakukan penilain hasil belajar siswa yaitu kemampuan membaca permulaan pada setiap siswa yang maju. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Membaca kalimat utuh (Struktural).
- 2) Menguraikan kalimat menjadi kata – suku kata – huruf (Analisis).
- 3) Menggabungkan huruf menjadi suku kata – kata – kalimat utuh (Sintesis).
- 4) Melafalkan dengan intonasi.

Setelah melakukan tes uji keterampilan membaca, guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melibatkan siswa. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan semangat mengikuti pembelajaran.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do’a bersama.



Gambar 4.1 Bentuk Soal Tes Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Pada Siklus I.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya proses observasi dilakukan secara bersamaan selama tindakan berlangsung. Bersamaan dengan tindakan ada observasi yang dilakukan guna mengamati aktivitas apa saja yang dilakukan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui proses pembelajaran siswa serta kondisi siswa khususnya mengenai pembelajaran kemampuan membaca permulaan. Pada pelaksanaannya, kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti dan lembar instrument penilaian. Adapun hasil observasi siswa dan guru siklus I dalam proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung memuat tentang hasil aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran Siklus I. Aspek kegiatan yang diamati yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang di dalamnya terdapat 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, serta Mengkomunikasikan) dan kegiatan penutup. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada Siklus I dapat dilihat dalam Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Aspek Kegiatan	Kegiatan	Terlaksana		Uraian Fakta Tindakan
		Ya	Tidak	Guru
Kegiatan Awal	Membuka kegiatan pembelajaran.	√		Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan membaca do'a bersama.
	Mengecek kehadiran siswa.	√		Guru menanyakan kabar siswa sekaligus mengabsen siswa.
	Tepuk semangat.	√		Guru mengajak berdinamika dengan tepuk semangat.
	Guru mempersiapkan untuk memulai pembelajaran.	√		Guru memeriksa kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran.	√		Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
	Kegiatan apersepsi.	√		Guru melakukam kegiatan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Kegiatan Inti	Mengamati	√		Guru menunjukkan satu gambar dan disertai kalimat sederhana yang ditempelkan di papan tulis. (kalimat “Rumah bersih”)
	Menanya	√		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Gambar apa yang kalian lihat?”.
		√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
	Mencoba	√		Guru mencontohkan cara membaca kalimat sederhana yang sesuai dengan metode SAS dengan suara yang nyaring dan intonasi yang jelas.
	Menalar	√		Guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan untuk membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas yang telah di contohkan oleh guru yang sesuai dengan metode SAS.
	Mengkomunikasikan	√		Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dan bertuliskan kalimat sederhana di papan tulis sebagai uji tes individu sesuai metode SAS.
		√		Guru menyebutkan nama siswa satu-persatu maju ke depan untuk melakukan uji tes keterampilan membaca yang telah dicontohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS dan guru memberikan penilaian.

Kegiatan Penutup	Kegiatan refleksi.	√		Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa sekaligus membuat kesimpulan.
	Menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√		.Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
	Memberikan apresiasi kepada siswa.	√		Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan semangat mengikuti pelajaran.
	Menutup pembelajaran.	√		Guru menutup pembelajaran dengan membaca Do'a bersama.

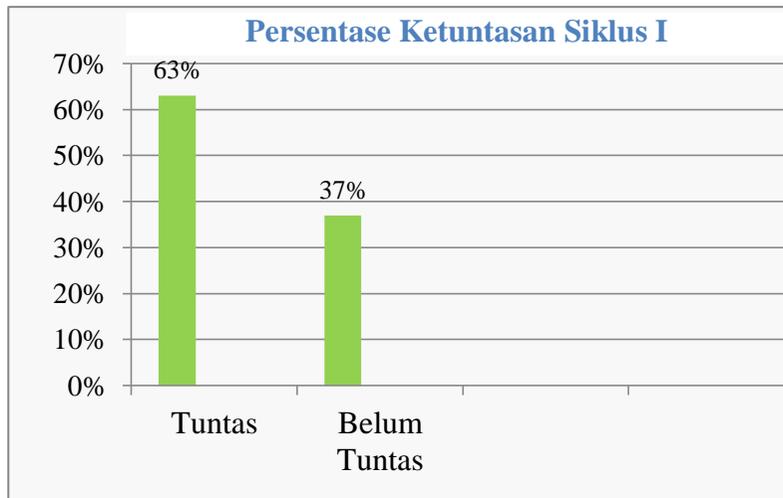
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Aspek Kegiatan	Kegiatan	Terlaksana		Uraian Fakta Tindakan
		Ya	Tidak	Siswa
Kegiatan Awal	Membuka kegiatan pembelajaran.	√		Siswa menjawab salam dari guru dan membaca do'a bersama.
	Tepuk semangat.	√		Siswa berdinamika tepuk semangat yang di pandu oleh guru.
	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.	√		Siswa segera memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
	Mengetahui kompetensi dan tujuan pembelajaran.	√		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.
Kegiatan Inti	Mengamati	√		Siswa mengamati satu gambar disertai kalimat sederhana yang bertuliskan kalimat "Rumah bersih" sesuai metode SAS yang telah ditempelkan di papan tulis oleh guru.
	Menanya		√	Siswa bertanya kepada guru.

	Mencoba	√		Siswa mengikuti cara membaca yang telah di contohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS.
	Menalar	√		Siswa maju ke depan untuk membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas yang telah di contohkan oleh guru yang sesuai dengan metode SAS.
	Mengkomunikasikan	√		Siswa satu-persatu maju ke depan untuk melakukan uji tes keterampilan membaca yang telah dicontohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS.
		√		Siswa membaca kalimat sederhana yang bertuliskan “Bergotong royong” dan disertai oleh gambar (kegiatan struktural).
		√		Siswa menguraikan kalimat sederhana menjadi kata, suku kata, dan huruf (kegiatan analisis) dan dihubungkan kembali menjadi kalimat semula dengan tahapan penggabungan dari huruf, suku kata, kata dan kalimat utuh (kegiatan sintetik).
Kegiatan Penutup	Kegiatan refleksi.	√		Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru secara bersama.
	Menutup pembelajaran.	√		Siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama.

2. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I terlihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Persentase Hasil Ketuntasan Siklus I

Dari Gambar di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM dalam pembelajaran siklus I sebanyak 17 siswa (63%), sedangkan yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa (37%). Dari data hasil siswa yang tuntas hanya 63% itu berarti masih belum mencapai indikator keberhasilan klasikal atau tidak berhasil. Hal ini menjadi masalah yang perlu dilakukan perbaikan.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar guru, hasil belajar siswa dan hasil tes belajar pada Siklus I, pelaksanaan tindakan pada Siklus I ini masih kurang berhasil. Karena adanya masalah-masalah yang menjadi kendala dalam pembelajaran dan perlunya diadakan refleksi

untuk tindakan selanjutnya. Adapun hal-hal yang direfleksikan ke dalam tindakan Siklus II antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Refleksi Siklus I

Klasifikasi	Analisis	Evaluasi	Perbaikan Tindakan
Penilaian Siswa	1. Saat siswa membaca kalimat utuh.	1. Seharusnya menggunakan bahasa atau kosa kata yang mudah dipahami.	1. Pada langkah membaca kalimat utuh, siswa diberikan pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan kehidupan mereka sehari-hari agar mudah dipahami.
Observasi Siswa	2. Saat kegiatan tanya jawab antara siswa dan guru.	2. Seharusnya siswa mengajukan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	2. Siswa diberikan stimulus berupa verbal maupun non verbal agar termotivasi mengajukan pertanyaan.

RPP	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan contoh soal. 4. Hanya dua orang Siswa yang berani mencoba maju ke depan untuk mencoba cara membaca. 5. Ketika awal pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Seharunya guru memberikan contoh soal lebih dari satu. 4. Seharusnya guru menunjuk siswa lebih dari dua orang maju ke depan untuk mencontohkan membaca. 5. Seharusnya dari awal pembelajaran siswa di tuntut untuk lebih ceria ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan dua contoh soal yang lebih menarik. 4. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani maju ke depan untuk mencontohkan membaca 5. Guru dan siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Gemar Membaca” agar siswa termotivasi dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
-----	---	---	---

2. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dalam penelitian ini dilakukan pada hari Jum’at, 17 Mei 2019 – Sabtu, 18 Mei 2019. Adapun langkah dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Rencana

Berdasarkan refleksi pada Siklus I peneliti dan guru merencanakan tindakan kedua yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah dalam

pembelajaran pada siklus I dengan harapan siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan.

Sesuai dengan Tabel 4.3, maka perbaikan yang dilakukan pada Siklus II adalah pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan rancangan suatu kegiatan pembelajaran yang lebih menarik lagi, dan efektif dalam penerapan metode SAS yang maksimal. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Siklus II ini terdapat beberapa perubahan dalam penerapan metode SAS yaitu dari awal pembelajaran siswa di tuntut untuk lebih ceria sehingga guru dan siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Gemar Membaca” agar siswa termotivasi dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Kemudian guru memberikan dua contoh soal atau gambar yang lebih menarik dan guru memberikan soal tes keterampilan membaca dengan memberikan pembelajaran kontekstual atau dikaitkan dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga memberikan solusi kepada siswa agar lebih mudah paham ketika membaca kalimat sederhana. Peneliti juga memberikan perlakuan yang khusus atau membimbing pada siswa-siswi yang belum terlihat ikut serta atau bermasalah dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih menekankan kepada siswa untuk berani mengajukan pertanyaan kepada guru apabila siswa belum mengerti, untuk menyiasatinya guru memberikan stimulus berupa verbal maupun non verbal agar siswa termotivasi berani untuk bertanya, dan guru memberikan reward kepada siswa yang berani maju ke depan untuk membaca. Indikator yang

ingin dicapai pada siklus II ini adalah siswa mampu membaca permulaan sesuai dengan langkah metode SAS yaitu mulai dari membaca kalimat utuh – kata - suku kata - huruf dan kembali ke kalimat utuh dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas.

2. Tindakan dan Observasi

Dalam tahapan ini peneliti melakukan tindakan yang sudah direncanakan yaitu mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar membaca permulaan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam siklus II ini sama dengan siklus sebelumnya peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar tetap mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang membedakan RPP pada Siklus I adalah sebelum uji tes keterampilan membaca secara individu, siswa diberikan dua contoh soal dan menyiapkan kalimat sederhana yang lebih mudah dipahami serta dirangsang oleh gambar yang lebih menarik menggunakan pembelajaran kontekstual dalam penerapan langkah metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Peneliti melakukan pengulangan materi ajar dengan memberikan soal tes uji keterampilan membaca secara individu yaitu kalimat sederhana yang berbeda “Membuang Sampah”. Seperti pada tindakan sebelumnya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dan mempraktikkan cara membaca yang benar sesuai dengan penerapan langkah metode SAS. Contoh yang diberikan yaitu kalimat “Sekolah Sehat” dan kalimat “Piket Kelas”. .

Setelah itu peneliti memberikan soal tes keterampilan membaca secara individu melalui metode SAS kepada siswa dengan instrument penilaian.



Gambar 4.3 Bentuk Soal Tes Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Pada Siklus II.

Pada kegiatan pengetesan ini peneliti dan wali kelas melakukan kolaborasi atau melakukan pengetesan kepada siswa secara bersama. Selain itu pada tindakan Siklus II dilakukan kembali pengamatan atau observasi aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi yaitu tentang proses pembelajaran siswa menggunakan metode SAS dan hasil penilaian pembelajaran menggunakan metode tersebut. Adapun hasil observasi siswa dan guru pada Siklus II dalam proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Dalam kegiatan observasi aktivitas siswa dan guru ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahulaun, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada Siklus II dapat dilihat dalam Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II.

Aspek Kegiatan	Kegiatan	Terlaksana		Uraian Fakta Tindakan Guru
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal	Membuka kegiatan pembelajaran.	√		Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan membaca do'a bersama.
	Mengecek kehadiran siswa.	√		Guru menanyakan kabar siswa sekaligus mengabsen siswa.
	Tepuk semangat dan bernyanyi.	√		Guru mengajak berdinamika dengan tepuk semangat dan bernyanyi yang berjudul "Gemar Membaca".
	Guru mempersiapkan untuk memulai pembelajaran.	√		Guru memeriksa kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran.	√		Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
	Kegiatan apersepsi.	√		Guru melakukam kegiatan apersepsi melalui pembelajaran kontekstual untuk menggali pengetahuan awal siswa yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti	Mengamati	√		Guru menunjukkan dua gambar dan disertai kalimat sederhana yang ditempelkan di papan tulis (kalimat “Piket kelas” dan kalimat “Sekolah sehat”).
	Menanya	√		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Gambar apa yang kalian lihat?”.
		√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
		√		Guru memberikan reward berupa verbal maupun non verbal bagi siswa yang mengajukan pertanyaan.
	Mencoba	√		Guru mencontohkan cara membaca kalimat sederhana yang sesuai dengan metode SAS dengan suara yang nyaring dan intonasi yang jelas.
	Menalar	√		Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas yang telah di contohkan oleh guru yang sesuai dengan metode SAS.
		√		Guru memberikan reward berupa verbal maupun non verbal bagi siswa yang berani maju kedepan untuk membaca.
	Mengkomunikasikan	√		Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dan bertuliskan kalimat sederhana di papan tulis sebagai uji tes individu sesuai metode SAS.

		√		Guru menyebutkan nama siswa satu-persatu maju ke depan untuk melakukan uji tes keterampilan membaca yang telah dicontohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS dan guru memberikan penilaian.
Kegiatan Penutup	Kegiatan refleksi.	√		Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa sekaligus membuat kesimpulan.
	Menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√		.Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
	Memberikan apresiasi kepada siswa.	√		Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan semangat mengikuti pelajaran.
	Menutup pembelajaran.	√		Guru menutup pembelajaran dengan membaca Do'a bersama.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II

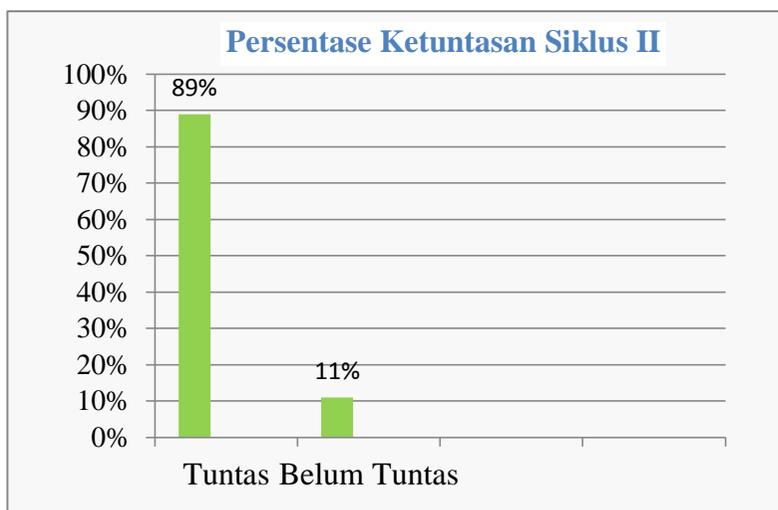
Aspek Kegiatan	Kegiatan	Terlaksana		Uraian Fakta Tindakan Siswa
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal	Membuka kegiatan pembelajaran.	√		Siswa menjawab salam dari guru dan membaca do'a bersama.
	Tepuk semangat dan bernyanyi.	√		Siswa berdinamika dengan tepuk semangat dan bernyanyi yang berjudul "Gemar membaca" yang di pandu oleh guru.
	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.	√		Siswa segera memeriksa kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
	Mengetahui kompetensi dan tujuan	√		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait kompetensi dan tujuan

	pembelajaran.			pembelajaran yang telah disampaikan.	
Kegiatan Inti	Mengamati	√		Siswa mengamati dua gambar disertai kalimat sederhana yang lebih mudah dipahami yaitu bertuliskan kalimat “Piket kelas” dan “Sekolah sehat” yang telah ditempelkan di papan tulis oleh guru	
	Menanya	√		Siswa bertanya kepada guru.	
	Mencoba	√		Siswa mengikuti cara membaca yang telah di contohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS.	
	Menalar	√		Beberapa siswa maju ke depan untuk membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas yang telah di contohkan oleh guru yang sesuai dengan metode SAS.	
	Mengkomunikasikan		√		Siswa satu-persatu maju ke depan untuk melakukan uji tes keterampilan membaca yang telah dicontohkan oleh guru sesuai dengan metode SAS.
			√		Siswa membaca kalimat sederhana yang bertuliskan “Membuang sampah” dan disertai oleh gambar (kegiatan struktural).
			√		Siswa menguraikan kalimat sederhana menjadi kata, suku kata, dan huruf (kegiatan analisis) dan dihubungkan kembali menjadi kalimat semula dengan tahapan penggabungan dari huruf, suku kata, kata dan kalimat utuh (kegiatan sintetik).
	Kegiatan refleksi.	√		Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah	

Kegiatan Penutup				disampaikan oleh guru secara bersama.
	Menutup pembelajaran.	√		Siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama.

2. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II terlihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Grafik Persentase Hasil Ketuntasan Siklus II.

Dari Gambar di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM dalam pembelajaran siklus II sebanyak 24 siswa (89%). Sedangkan yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa (11%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada nilai tes tahap siklus II hampir semua siswa mencapai nilai KKM dan 89% telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca

permulaan di SDN Sindang Asih I sudah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal atau di katakan berhasil.

c. Refleksi

Penelitian dengan menggunakan penerapan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Sindang Asih I pada Siklus II ini aktivitas siswa dan hasil belajar siswa berhasil meningkat dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

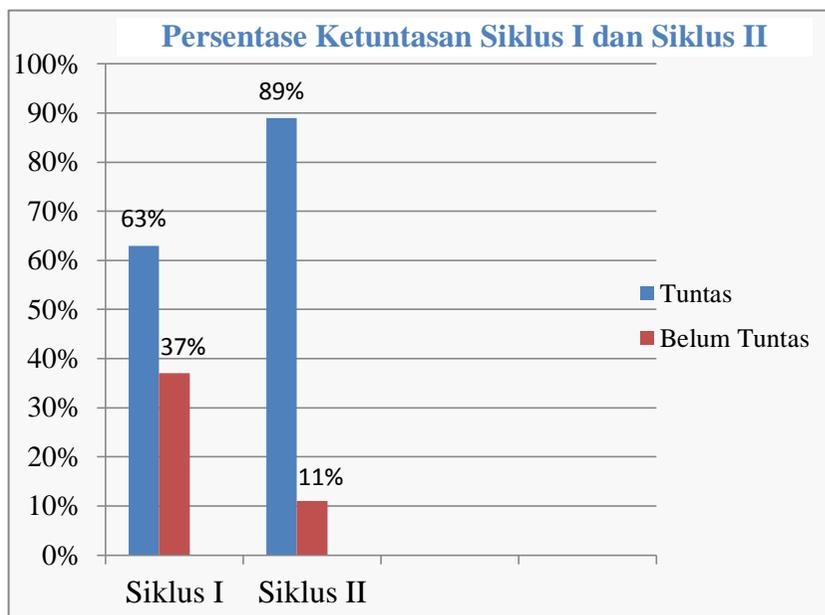
Hasil penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas I SDN Sindang Asih I Kab.Tangerang, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait tentang kemampuan membaca permulaan. Peneliti dan guru kelas melaksanakan pengamatan dan pembelajaran dengan beberapa tindakan, mulai dari Siklus I dan Siklus II peneliti mendapatkan penemuan tersebut dapat diuraikan pada setiap siklus. Dan hasil belajar siswa mengenai kemampuan membaca permulaan juga dapat dilihat pada Grafik setiap Siklus.

Pada Grafik Siklus I belum mencapai indikator ketuntasan, karena masih harus diadakan perbaikan untuk menuju Siklus II. Perbaikan yang diperbaiki pada Siklus II adalah ketika proses belajar mengajar berlangsung yang tertera dalam lembar observasi dan hasil penilaian siswa. Dampak perbaikannya dapat terlihat dalam Gambar 4.4, karena di dukung oleh

pembelajaran kontekstual atau cara belajar siswa yang mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang disajikan meliputi data hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena penelitian dikatakan berhasil apabila proses dan hasil meningkat ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Penelitian ini menekankan pada kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas I melalui metode SAS.

Berdasarkan tindakan yang dihasilkan pada Siklus I dan Siklus II ini menghasilkan kemampuan membaca siswa dalam membaca permulaan, peneliti menjadikan rekapitulasi dari setiap siklus dengan gambar Gambar 4.5 di bawah ini:



Gambar 4.5 Grafik Hasil Belajar Siswa Mengenai Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS pada Siswa Kelas I SDN Sindang Asih 1 Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan Gambar di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan antara Siklus I dan Siklus II dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode SAS. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan 63% dan yang belum tuntas 37%. Kemudian terjadi peningkatan untuk perbaikan pada siklus I berlanjut ke Siklus II dengan persentase ketuntasan 89% dan yang belum tuntas 11%.